

LATAR BELAKANG KERJASAMA PROGRAM *SISTER CITY* KOTA SURABAYA – LIVERPOOL

ABSTRAK

Eksistensi pemerintahan daerah di era globalisasi ini mulai tertekan dikarenakan tuntutan globalisasi yang sarat akan berbagai perubahan. Pemerintah daerah diharuskan untuk berbenah diri dan akomodatif terhadap perubahan dan perkembangan. Dengan diberlakukannya kebijakan Otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki kebebasan untuk membangun kerjasama dengan pemerintah daerah lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri melalui program *Sister City* maupun *Sister Province*. Program *Sister City* sendiri secara garis besar merupakan hubungan kerja sama jangka panjang, antara dua kota dalam dua negara yang berbeda melalui budaya, pendidikan, bisnis, dan teknis. Salah satu kota di Indonesia yang menjalin hubungan *Sister City* tersebut adalah Kota Surabaya dengan Kota Liverpool di Inggris. Kedua kota sepakat untuk bekerjasama di bidang pengembangan manajemen pelabuhan, ekonomi kreatif, kota pintar, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Skripsi ini akan membahas apa yang menjadi latarbelakang pemerintah Kota Surabaya dalam menjalin hubungan kerjasama dengan pemerintah Kota Liverpool melalui program *Sister City* tersebut dengan menggunakan teori kerjasama internasional dan konsep *Sister City*. Skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data *library research* dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa alasan pemerintah Kota Surabaya menjalin hubungan dengan pemerintah Kota Liverpool adalah untuk mendapatkan sumberdaya guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang tidak bisa didapatkan di dalam negeri. Selain itu, terbentuknya kerjasama tersebut juga tidak hanya didasarkan atas perbedaan yang dimiliki masing-masing aktor untuk saling memenuhi kebutuhan saja, Faktor adanya kesamaan sejarah dan kesamaan identitas, nyatanya juga dapat menjadi penentu terbentuknya suatu kerjasama antar aktor.

Kata Kunci : *Sister City*, Kota Surabaya, Kota Liverpool, Kerjasama, Latarbelakang.

BACKGROUND OF THE COOPERATION OF THE SISTER CITY PROGRAM KOTA SURABAYA – LIVERPOOL

ABSTRACT

The existence of regional governments in this globalization era has begun to be depressed due to the demands of globalization which are full of changes. Local governments are required to improve themselves and be accommodative of changes and developments. With the enactment of the regional autonomy policy, local governments have the freedom to build cooperation with other local governments both domestically and abroad through the Sister City and Sister Province programs. The Sister City program itself is largely a long-term cooperative relationship between two cities in two different countries through culture, education, business, and technicality. One of the cities in Indonesia that has a Sister City relationship is the City of Surabaya with the City of Liverpool in the United Kingdom. The two cities agreed to cooperate in the fields of developing port management, the creative economy, smart cities and increasing the capacity of human resources.

This thesis will discuss what is the background of the Surabaya City government in establishing cooperative relations with the City of Liverpool through the Sister City program using the theory of international cooperation and the Sister City concept. This thesis uses descriptive qualitative methods and data collection techniques for library research and interviews.

The results of this study indicate that the reason for the Surabaya City Government's relationship with the Liverpool City Government is to obtain resources to meet needs that cannot be obtained domestically. In addition, the formation of cooperation is not only based on differences owned by each actor to meet each other's needs, Factors of historical similarity and similarity in identity, in fact can also be a determinant of the formation of cooperation between actors.

Keyword :Sister City, City of Surabaya, City of Liverpool, Cooperation, Background.